

Nama : Natasya Chesa Purnama
Kampus : Universitas Trunojoyo Madura

1. Beberapa prinsip penting dalam UI design antara lain:
 - Kejelasan: Informasi harus mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna.
 - Konsistensi: Penggunaan elemen desain seperti warna, tipografi, dan tata letak harus seragam di seluruh antarmuka.
 - Hierarki Visual: Elemen-elemen penting perlu dibuat lebih menonjol untuk mengarahkan perhatian pengguna dengan tepat.
 - Responsiveness: Desain antarmuka harus dapat beradaptasi dengan baik pada berbagai ukuran layar dan perangkat.
2. Prototype adalah rancangan awal produk digital yang digunakan untuk menguji konsep, mengidentifikasi masalah, dan mendapatkan feedback sebelum pengembangan penuh. Dengan prototype, tim dapat memvisualisasikan ide, menghindari kesalahan, memudahkan komunikasi, dan mempercepat penyempurnaan desain.
3. Prototype membantu stakeholder memahami konsep produk sebelum pengembangan dimulai. Hal ini meminimalkan kesalahan dengan mendeteksi masalah lebih awal, menghemat biaya perbaikan. Selain itu, prototype memperkuat komunikasi antar tim, mempermudah pengambilan keputusan berbasis pengalaman langsung, dan mempercepat iterasi produk. Prototype juga efektif meyakinkan investor atau klien melalui demonstrasi interaktif, meningkatkan peluang mendapatkan dukungan finansial atau persetujuan.
4. Dalam proses ideasi, biasanya melibatkan berbagai pihak untuk memastikan gagasan yang dihasilkan kaya dan relevan. Berikut beberapa pihak yang sering terlibat:
 - Tim Desain (Ui/Ux Designer): Untuk membuat ide yang menarik dan user-friendly.
 - Developer: Memberi pandangan teknis tentang implementasi.
 - Manajer Produk: Mengarahkan ide agar sesuai kebutuhan pasar.
 - Stakeholders Bisnis: Memastikan ide mendukung tujuan bisnis.

- Pengguna/Klien: Memberikan masukan langsung berdasarkan kebutuhan mereka.
5. Dalam desain antarmuka pengguna (UI), proximity adalah prinsip yang mengatur bahwa elemen-elemen yang ditempatkan berdekatan akan dipersepsikan sebagai bagian dari kelompok yang sama atau memiliki keterkaitan. Prinsip ini membantu pengguna memahami informasi dengan lebih mudah, meningkatkan fokus pada elemen yang relevan, serta membuat tata letak antarmuka lebih terstruktur dan efisien. Dengan menerapkan proximity, desainer dapat menciptakan pengalaman pengguna yang lebih intuitif dan terorganisasi dengan baik.